



Di Sekolah Favorit

# Kuota Siswa KMS

## Tak Terpenuhi

**JOJA, BERNAS**—Memperoleh kuota lebih sedikit dibanding sekolah lain, namun diperkirakan kuota yang diberikan kepada SMP negeri favorit di Kota Yogyakarta untuk calon siswa dari pemegang kartu menuju sejahtera tidak akan terpenuhi.

"Seperti tahun lalu, kami memperoleh kuota untuk 25 siswa dari jalur pemegang kartu menuju sejahtera (KMS). Namun, tahun lalu hanya ada lima siswa yang mendaftar," kata Suharno, Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta, Selasa (4/7).

Proses verifikasi pendaftaran peserta didik baru (PPDB) untuk jalur KMS di jenjang SMP akan dilakukan selama dua hari yaitu pada Rabu (5/7) dan Kamis (6/7).

Calon siswa diminta datang ke salah satu sekolah yang dipilih.

Seleksi penerimaan siswa baru dilakukan berdasarkan nilai ujian SD dan peserta dengan nilai lebih baik akan diterima sebagai siswa di sekolah tersebut sesuai kuota yang disediakan.

Namun, untuk di beberapa sekolah favorit yaitu di SMP Negeri 5 dan SMP Negeri 8 Yogyakarta diberlakukan syarat tambahan, yaitu nilai calon siswa minimal sama dengan nilai rata-rata ujian SD tingkat Kota Yogyakarta.

"Pada tahun lalu, calon siswa KMS yang mendaftar memiliki nilai yang cukup tinggi. Kami pun terus memberikan dorongan bagi mereka agar bisa bersaing dengan siswa lain," kata Suharno yang menyebut nilai minimal untuk masuk SMP Negeri 5 Yogyakarta adalah lebih dari sembilan untuk setiap mata pelajaran yang diujikan.

Suharno menyebut, kelima siswa dari jalur KMS yang masuk pada tahun lalu memiliki kemampuan untuk bersaing dengan siswa dari jalur reguler.

"Jika kuota tidak terpenuhi, maka siswa akan dimasukkan untuk jalur reguler," katanya.

Pada tahun ajaran 2017/2018, SMP Negeri 5 Yogyakarta juga akan menerapkan pembelajaran dengan sistem kredit semester (SKS) untuk siswa kelas VII yang memungkinkan siswa menyelesaikan pendidikan dalam empat semester.

"Akan ada paket SKS yang bisa dipilih, yaitu untuk empat semester atau enam semester. Nanti, kami juga akan melakukan penilaian mengenai kesiapan siswa termasuk orang tua mereka," katanya.

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta terhadap calon siswa dari keluarga pemegang KMS, diketahui ada 1.136 siswa yang akan masuk jenjang SMP.

Jumlah tersebut lebih banyak dibanding kuota untuk siswa KMS yang disediakan yaitu sebanyak 865 kursi yang tersebar secara proporsional di 16 SMP negeri di Kota Yogyakarta.

"Mungkin jumlah pendaftar lebih banyak. Tetapi, siswa tidak perlu khawatir. Jika tidak diterima di sekolah negeri, maka mereka bisa mendaftar di sekolah swasta dan akan tetap memperoleh jaminan pendidikan dari Pemerintah Kota Yogyakarta," kata Samiyo, Ketua PPDB Kota Yogyakarta.

Sedangkan bagi siswa jalur KMS yang dinyatakan diterima di SMP negeri diminta tidak lupa melakukan registrasi ulang pada 7-8 Juli. Jika melewatkannya, maka siswa dianggap tidak diterima di sekolah tersebut. (ant)

www.bernas.com/33551

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005